



**SALINAN**

WALIKOTA JAMBI  
PROVINSI JAMBI  
PERATURAN WALIKOTA JAMBI  
NOMOR 89 TAHUN 2018  
TENTANG

MASTERPLAN JAMBI *SMART CITY*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA JAMBI,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Visi Jambi *Smart City* yaitu terwujudnya Jambi menjadi Kota Cerdas dan berdaya saing secara global yang berkelanjutan berbasis teknologi ramah lingkungan di Jambi sebagaimana tertuang didalam Masterplan Jambi *Smart City* memerlukan dukungan seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Jambi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Masterplan Jambi *Smart City*;
- Mengingat : 1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang – Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 20);
3. Undang – Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881);
4. Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843), sebagaimana diubah dengan Undang - Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);
5. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);

6. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
7. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali di ubah terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 189, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5348);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2014 tentang Rencana Pitalebar Indonesia 2014 – 2019;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik;
12. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2016 Nomor 14).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA JAMBI TENTANG MASTERPLAN JAMBI *SMART CITY*.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Jambi.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip ekonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Walikota sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

4. Walikota adalah Walikota Jambi.
5. Masterplan Jambi *Smart City* adalah dokumen perencanaan strategis pembangunan *smart city* Kota Jambi yang disusun oleh tim teknis dengan mengacu kepada dokumen RPJPMMD dan RPJPD.
6. *Smart City* adalah konsep kota cerdas yang dirancang guna membantu berbagai hal kegiatan masyarakat, terutama dalam upaya mengelola sumber daya yang ada dengan efisien, serta memberikan kemudahan mengakses informasi kepada masyarakat, hingga untuk mengantisipasi kejadian yang tak terduga sebelumnya.

## Pasal 2

Pengaturan Masterplan Jambi *Smart City* bertujuan untuk :

1. Memaksimalkan sinergi antara semua pemangku kepentingan ( stakeholder ) termasuk masyarakat dan meminimalkan biaya yang tidak diperlukan guna membangun Kota Jambi.
2. Menetapkan program prioritas untuk mewujudkan Kota Jambi menjadi Kota Cerdas.
3. Mengembangkan Kota Jambi sebagai Kota Cerdas secara bertahap sesuai dengan peta jalan.
4. Mendorong pertumbuhan inovasi dan kreatifitas masyarakat dan Pemerintah Kota Jambi.
5. Menetapkan perencanaan program kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang
6. Merumuskan milestone yang perlu dicapai.

## BAB II

### RUANG LINGKUP

## Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Walikota ini meliputi :

1. Sistematika
2. Visi; dan
3. Sasaran

## BAB III

### SISTEMATIKA

## Pasal 4

- (1) Masterplan Jambi *Smart City* disusun dengan sistematika sebagai berikut :
  1. pendahuluan
    - 1.1. latar belakang
    - 1.2. tujuan masterplan samrt city-kota jambi

- 1.3. landasan hukum
- 1.4. kerangka pikir smart city
2. visi dan misi smart city – kota jambi
  - 2.1. visi dan misi smart city – kota jambi
  - 2.2. sasaran smart city – kota jambi
3. strategi pembangunan smart city – kota jambi
  - 3.1. strategi smart governance
  - 3.2. strategi smart branding
  - 3.3. strategi smart economy
  - 3.4. strategi smart living
  - 3.5. strategi smart society
  - 3.6. strategi smart environment
4. RPJMD Kota Jambi
  - 4.1. pemetaan sasaran pembangunan dengan Smart City
  - 4.2. Indikator keberhasilan
  - 4.3. arah pembangunan jangka panjang 2005-2025
5. tingkat kematangan smart city
6. rencana aksi smart city – kota jambi
7. peta jalan pembangunan smart city – kota jambi
  - 7.1. jangka pendek: 1 tahun (2018)
    - 7.1.1. tingkat kematangan
    - 7.1.2. smart governance (2018)
    - 7.1.3. smart branding (2018)
    - 7.1.4. smart economy (2018)
    - 7.1.5. smart living (2018)
    - 7.1.6. smart society (2018)
    - 7.1.7. smart environment (2018)
  - 7.2. jangka menengah: 5 tahun (2018-2023)
    - 7.2.1 tingkat kematangan
    - 7.2.3. smart governance (2018-2023)
    - 7.2.3. smart branding (2018-2023)
    - 7.2.4. smart economy (2018-2023)
    - 7.2.5. smart living (2018-2023)
    - 7.2.6 smart society (2018-2023)
    - 7.2.7. smart environment (2023-2028)

7.3. jangka panjang: 10 tahun (2023 – 2028)

7.3.1. tingkat kematangan

7.3.2. smart governance (2023 – 2-28)

7.3.3. smart banding (2023 – 2028)

7.3.4. smart economy (2023 – 2028)

7.3.5. smart living (2023 – 2028)

7.3.6. smart society (2023- 2028)

7.3.7. Smart enviroentment (2023 – 2028)

7.4. Penutup

- (2) Uraian rincian Masterplan Jambi *Smart City* sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB IV

VISI

Pasal 5

Visi Jambi *Smart City* yaitu terwujudnya Jambi menjadi Kota Cerdas dan berdaya saing secara global yang berkelanjutan berbasis teknologi ramah lingkungan di Jambi sebagaimana tertuang didalam Masterplan Jambi *Smart City*.

BAB V

SASARAN PENYELENGGARAAN *SMART CITY*

Pasal 6

- (1) Sasaran penyelenggaraan *Smart City* meliputi 6 (enam) bidang yang terdiri atas :
- a. *smart governance*;
  - b. *smart branding*;
  - c. *smart economy*;
  - d. *smart living*;
  - e. *smart society*;
  - f. *smart enviroentment*.
- (2) *Smart Governance* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a mempunyai sasaran untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.

- (3) *Smart Branding* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b mempunyai sasaran untuk peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.
- (4) *Smart Economy* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c mempunyai sasaran untuk mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini, serta meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan masyarakat yang menggunakan instrumen ekonomi non tunai dalam kegiatan ekonominya.
- (5) *Smart Living* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d mempunyai sasaran untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman dan efisien.
- (6) *Smart Society* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e mempunyai sasaran untuk mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan digital literacy yang tinggi.
- (7) *Smart Environment* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f mempunyai sasaran untuk mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.

## BAB VI

### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 7

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Jambi.

Ditetapkan di Jambi  
pada tanggal 31 desember 2018

WALIKOTA JAMBI,

dto

SYARIF FASHA

Diundangkan di Jambi  
pada tanggal 31 desember 2018

SEKRETARIS DAERAH KOTA JAMBI,

dto  
BUDIDAYA

Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM DAN  
PERUNDANG-UNDANGAN SETDA KOTA JAMBI

ttd

EDRIANSYAH, SH., MM  
NIP.19720614 199803 1 005

BERITA DAERAH KOTA JAMBI TAHUN 2018 NOMOR 89

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA JAMBI  
NOMOR : 89 TAHUN 2018  
TANGGAL : 31 DESEMBER 2018  
TENTANG : MASTERPLAN JAMBI SMARTCITY

## **1. Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

Lebih dari separuh penduduk dunia tinggal sekarang di daerah perkotaan, dan hampir semua negara di dunia arus urbanisasif semakin meningkat. Ini adalah fenomena global yang memiliki ekspresi sangat berbeda di seluruh wilayah dan tingkat pembangunan: negara-negara kaya dan negara-negara Amerika Latin dan Karibia telah memiliki sebagian besar populasi mereka yang berada di daerah perkotaan, sedangkan Afrika dan Asia, yang masih kebanyakan pedesaan, akan urbanisasi lebih cepat dari daerah lain selama beberapa dekade mendatang. Tren ini mengubah lanskap pemukiman manusia, dengan implikasi signifikan untuk kondisi kehidupan, lingkungan dan pembangunan di berbagai belahan dunia.

Diperkirakan penduduk pedesaan di dunia akan berhenti tumbuh, namun pertumbuhan hampir 1,5 miliar penduduk perkotaan dalam 15 tahun ke depan, dan 3 miliar pada tahun 2050. Bagaimana dunia memenuhi tantangan pembangunan berkelanjutan akan sangat terkait dengan proses ini? Tahun 2008, data UNFPA PBB menyatakan bahwa sekurangnya 3,3 juta penduduk hidup di area urban, angka ini diperkirakan akan menanjak hingga 5 juta penduduk di tahun 2030 mendatang<sup>1</sup>. Urbanisasi dari desa ke kota dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan penduduk di perkotaan. Menurut BPS (2014), tingkat pertumbuhan penduduk di perkotaan sebesar 2,75% per tahun, pada tahun 2015 59,35% penduduk telah tinggal di kota, dan diperkirakan meningkat menjadi 82,37% penduduk akan tinggal di kota pada tahun 2045. Hal ini akan meningkatkan permasalahan perkotaan, antara lain pengangguran, kesenjangan sosial, kemiskinan, kemacetan, polusi, persampahan, kriminalitas, keterbatasan sumberdaya alam, dan sebagainya.

Permasalahan tersebut dapat disolusikan melalui pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan kota secara cerdas dengan dukungan teknologi, selanjutnya disebut kota cerdas (*smart city*). Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip kota masa depan melalui pembangunan kota berkelanjutan dan berdaya saing 2015-2045 yang diusung oleh Kementerian PPN/Bappenas dengan pilar (1) **kota layak huni, aman, dan nyaman**; (2) **kota hijau yang berketahanan iklim dan bencana**; dan (3) **kota cerdas dan berdaya saing**. Terkait pilar kota cerdas dan berdaya saing, kebijakan diarahkan pada pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya focus, mencakup perekonomian, tata kelola, infrastruktur, lingkungan, masyarakat, dan hunian.

Bagi banyak orang, kota mewakili dunia peluang baru, termasuk pekerjaan. Ada hubungan yang kuat antara urbanisasi dan pertumbuhan ekonomi. Di seluruh dunia, kota bertanggung jawab atas lebih dari 80 persen produk nasional bruto. Sementara kemiskinan perkotaan berkembang di seluruh dunia, ini terutama karena banyak orang - termasuk orang miskin - pindah ke daerah perkotaan. Peluang tidak hanya pekerjaan saja. Kota juga menawarkan kesempatan lebih besar untuk mobilisasi sosial dan pemberdayaan perempuan. Banyak kaum muda, terutama wanita muda, menganggap pindah ke kota sebagai kesempatan untuk melepaskan diri dari patriarki tradisional dan mengalami kebebasan baru. Daerah perkotaan juga menawarkan akses yang lebih besar terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, termasuk perawatan kesehatan seksual dan reproduksi, yang selanjutnya mendorong pemberdayaan perempuan dan realisasi hak reproduksi mereka. Hal ini berkontribusi pada penurunan kesuburan secara signifikan di daerah perkotaan, mengubah lintasan pertumbuhan populasi secara keseluruhan.

## **1.2. Tujuan Masterplan Smart City – Kota Jambi**

Rencana Induk (Master Plan) Smart City untuk Kota Jambi memiliki tujuan sebagai berikut :



1. Memaksimalkan sinergi antara semua pemangku kepentingan (stakeholder) termasuk masyarakat dan meminimalkan biaya yang tidak diperlukan guna membangun Kota Jambi
2. Menetapkan program prioritas untuk mewujudkan Kota Jambi menjadi Kota Cerdas
3. Mengembangkan Kota Jambi sebagai Kota Cerdas secara bertahap sesuai dengan peta jalan
4. Mendorong pertumbuhan inovasi dan kreatifitas masyarakat dan Pemerintah Kota Jambi
5. Menetapkan perencanaan program kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang
6. Merumuskan milestone yang perlu dicapai

### **1.3. Landasan Hukum**

Perencanaan Smart City untuk Kota Jambi didasari oleh landasan hukum sebagai berikut:

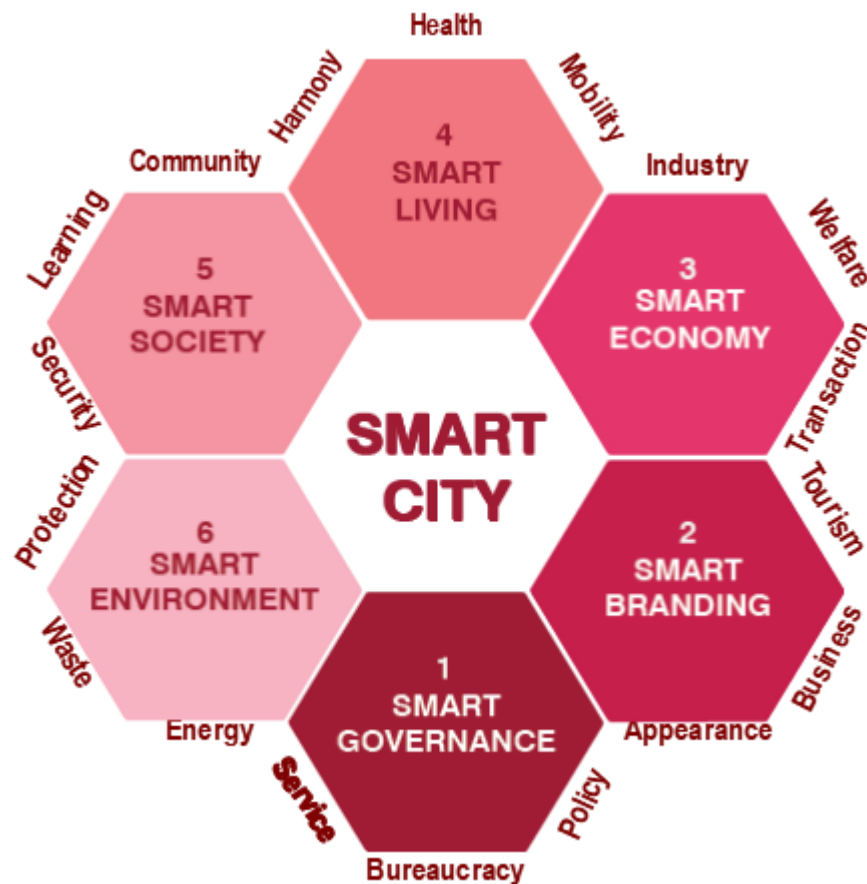
- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- b. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
- c. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik; dan
- d. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- e. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- f. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota; dan
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

Selain mendasari peraturan tersebut, pembangunan kota dan kabupaten pintar memperhatikan.

- a. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*;
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2010 tentang Pedoman Standar Pelayanan Perkotaan;
- c. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 57 Tahun 2003 tentang Panduan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan *e-Government* Lembaga;
- d. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 41/PER/MEN.KOMINFO/11/2007 tentang Panduan Umum Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional; dan
- e. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor 55/Kep/M.Kominfo/12/2003 Tentang Panduan Pembangunan Infrastruktur Portal Pemerintah

#### 1.4. Kerangka Pikir Smart City

Kerangka pikir rencana smart city untuk kota Jambi terdiri dari 6 elemen smart city yang digunakan seperti berikut ini:



Gambar 1; Elemen Smart City

Penjelasan elemen smart city adalah sebagai berikut:

### 1. Smart Governance

Sasaran: mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang efektif, efisien, komunikatif, dan terus melakukan peningkatan kinerja birokrasi melalui inovasi dan adopsi teknologi yang terpadu.

#### a. Pelayanan Publik (*Public Service*)

- 1) Pelayanan administrasi kepada masyarakat; produk ini meliputi status kewarganegaraan, status usaha, sertifikat kompetensi, atau penguasaan atas barang. Wujud dari produk adalah dokumen-dokumen resmi seperti SIUP, ijin trayek, ijin usaha, akta, kartu tanda penduduk, sertifikat tanah dan lain sebagainya.
- 2) Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan bahan pokok untuk masyarakat misalnya sembilan bahan pokok, air bersih dan lain-lain.
- 3) Peningkatan penyediaan sarana prasarana dan monitoring penyediaan kebutuhan jasa pokok bagi masyarakat misalnya jaringan telepon, listrik, internet, dan lain-lain

#### b. Manajemen Birokrasi yang efisien (*Buerucracy*)

- 1) Tata kelola birokrasi yang berorientasi pada keadilan (fairness), bertanggung jawab (accountability) dan keterbukaan (transparency). Misalnya system e-planning, e-budgeting, e-money dan lain-lain. Pengembangan aplikasi e-gov harus diarahkan menuju integrated & interoperability e-gov atau yang saling berkomunikasi dan terhubung antar satu aplikasi dengan aplikasi lainnya serta lintas OPD atau yang disebut dengan Smart e-Gov. Pelayanan smart e-Gov ini perlu didukung dengan sebuah “*City Operation Center (COC)*”

#### c. Efisiensi Kebijakan Publik (*Public Policy*)

- 1) Pengebalian kebijakan publik dengan mengutamakan pada aspek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui mekanisme mendengarkan aspirasi masyarakat secara berkesinambungan.

- 2) System informasi kebijakan pemerintah (Perda dan Peraturan Kepala Daerah) yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah

## 2. Smart Branding

Sasaran: peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.

- a. Membangun dan Memasarkan Ekosistem Pariwisata (*Tourism Branding*)
  - 1) Membangun dan mengembangkan destinasi wisata yang layak bagi wisatawan (*Destinention*)
  - 2) Membangun infrastruktur
- b. Membangun Platform dan Memasarkan Ekosistem Bisnis (*Business Branding*)
  - 1) Membangun platform dan memasarkan ekosistem perdagangan yang kondusif dan nyaman, misalnya market place daerah
  - 2) Membangun dan memasarkan ekosistem investasi yang mudah dan efektif, misalnya investment lounge, dashboard, dan Portal Investasi Daerah
  - 3) Membangun dan memasarkan produk dan jasa industri kreatif daerah misalnya kuliner, fashion, digital dan lain-lain.
- c. Membangun dan Memasarkan Wajah Kota (*City Appearance Branding*)
  - 1) Mewujudkan penataan kembali wajah kota yang menonjolkan nilai arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai daerah dan mengikuti dinamika modernisasi yang menginginkan sebuah tata ruang dan tata wilayah kota yang indah, bersih, rapi dan membanggakan dengan kualitas arsitektur berkelas internasional.
  - 2) Membangun batas wilayah (edge), membangun penanda sebuah lokasi yang penting, berkesan bagi pengunjung (landmark), menyediakan navigasi yang unik menuju kota (signage), struktur jalan yang teratur (path), dan titik simpul kota (node) seperti alun-alun, simpang dan lain-lain.

### 3. Smart Economy

Sasaran: mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini, serta meningkatkan financial literacy masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan less-cash society.

- a. Membangun ekosistem yang berdaya saing (*industry*)
  - 1) Membangun daya saing industri daerah pada *leading sector* tertentu yang terintegrasi antara industry primer (misalnya pertanian, perikanan, peternakan dan lain-lain), industri sekunder (misalnya manufaktur, pengolahan, packaging dan lain-lain) dan insutri tersier (misalnya pasar produk daerah).
- b. Mewujudkan kesejahteraan rakyat (*Welfare*)
  - 1) Mengembangkan program peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan rumah tangga (income).
  - 2) Program peningkatan penyerapan angkatan kerja (employment).
  - 3) Program pemberdayaan ekonomi masyarakat (empowerment)
- c. Membangun ekosistem Transaksi Keuangan (*Transaction*)
  - 1) Membangun ekosistem transaksi keuangan digital untuk menjamin kelancaran pembayaran menuju masyarakat yang less cash
  - 2) Mewujudkan masyarakat yang bankable dan memiliki akses terhadap pemodalan
  - 3) Mewujudkan ekosistem ekonomi digital dengan mendorong industri e-commerce dan market place

### 4. Smart Living

Sasaran: mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien.

- a. Harmonisasi Tata Ruang Wilayah (*Harmony*)

- 1) Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang nyaman dan harmonis antara lingkungan pemukiman (residential), lingkungan pusat kegiatan bisnis (commercial) yang didukung dengan fasilitas rekreasi untuk keluarga (recreational).
- b. Menwujudkan prasarana kesehatan (*Health*)
  - 1) Mewujudkan akses terhadap ketersediaan makanan dan minuman sehat (food), akses terhadap pelayanan kesehatan (Healthcare), dan akses terhadap sarana dan prasarana olahraga (sport).
- c. Menjamin ketersediaan sarana transportasi (*Mobility*)
  - 1) Mewujudkan ekosistem transportasi yang menjamin kemudahan mobilitas (mobility) bagi individual, public, maupun untuk pemenuhan kebutuhan logistic suatu daerah.

## 5. Smart Society

Sasaran: mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan digital literacy yang tinggi.

- a. Mewujudkan interaksi masyarakat yang efisien (*Community*)
  - 1) Interaksi social masyarakat terjadi secara paralel antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok social, dan antar kelompok sosial, baik secara fisik maupun virtual (digital) dengan sasaran mewujudkan partisipasi publik dalam pembangunan daerah. Contoh: berbagai program untuk mendukung kemajuan smart city misalnya program-program kepemudaan, peningkatan keahlian UKM dan lain-lain
  - 2) Pengembangan komunitas warga melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia baik secara individu, sosial mampu memanfaatkan lingkungan digital dengan positif dan produktif. Misalnya edukasi tentang market place dan lain-lain

- b. Membangun ekosistem belajar yang efisien (*Learning*)
  - 1) Mewujudkan ekosistem Pendidikan yang saling mendukung antara Pendidikan formal dan non-formal untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap Pendidikan termasuk masyarakat yang disable
  - 2) Membangun platform edukasi bagi masyarakat misalnya smart school, smart campus, smart pesantren, smart training program dan lain-lain
- c. Mewujudkan sistem keamanan masyarakat (*Security*)
  - 1) Mewujudkan suatu system atau manajemen keamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat baik perlindungan keselamatan jiwa, keselamatan property atau harta benda, dan keselamatan atas risiko bencana bagi masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya dan alat kelengkapan pemerintah maupun teknologi sensor digital atau internet (*Internet of Thing*).

## 6. Smart Environment

Sasaran: mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.

- a. Mengembangkan Program Proteksi Lingkungan (*Protection*)
  - 1) Mengembangkan system Tata Kelola perlindungan sumberdaya tanah, air, dan udara serta mengintegrasikannya dengan teknologi pelaporan dan monitoring pencemaran tanah, air dan udara, misalnya dengan memanfaatkan teknologi sensor pada *Internet of Thing (IoT)*.
  - 2) Membangun ruang terbuka hijau
  - 3) Melakukan restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi
  - 4) Mengendalikan polusi udara
- b. Mengembangkan Tata Kelola Sampah dan Limbah (*Waste*)
  - 1) Mengembangkan system tata kelola limbah atau sampah rumah tangga (*household*).
  - 2) Mengembangkan system tata kelola limbah industry (*industrial*)

- 3) Mengembangkan system tata kelola limbah dan sampah public (public)
  - 4) Menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan agar tidak mengganggu pemandangan, tidak merusak indra penciuman, dan menghindari bajir akibat genangan sampah yang menyumbat saluran-saluran air pembuangan limbah atau sirkulasi air residensial serta ketersediaan sistem sanitasi rumah tangga, industri dan publik yang baik dan bertanggung jawab
- c. Mengembangkan Tata Kelola Energi yang Bertanggung Jawab (*Energy*)
- 1) Pemanfaatan energi yang efisien dan bertanggung jawab
  - 2) Pengembangan energi alternatif yang ramah lingkungan (environmentally friendly) dan berkelanjutan (sustainable) serta terjangkau bagi masyarakat. Misalnya pemanfaatan limbah / smapah sebagai biogas, energi surya, tenaga angin, biomasa (tumbuhan dan hewan) dan lain-lain

## **2. Visi dan Misi Smart City – Kota Jambi**

### **2.1. Visi dan Misi Smart City – Kota Jambi**

Untuk mewujudkan Kota Jambi sebagai Kota Cerdas, perlu ada Visi dan Misi sebagai pedoman untuk bekerja atau menentukan program kerja jangka pendek maupun jangka panjang.

Visi Kota Jambi Cerdas adalah:

**“Menjadi Kota Cerdas dan berdaya saing secara global yang berkelanjutan berbasis teknologi ramah lingkungan”**

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Kota Jambi Cerdas memiliki misi sebagai berikut:

1. Membangun hunian kota yang aman, layak dan berbasis kepada masyarakat yang beriman, bertaqwa, berilmu, dan menghargai nilai-nilai luhur budaya lokal.
2. Membangun perekonomian dan masyarakat kota berdaya saing global yang produktif, kreartif, inovatif dan berbasis Teknologi yang ramah lingkungan.



3. Meningkatkan pemerataan pembangunan kota-kota serta keterkaitan kota-desa sesuai peran dan fungsinya dalam Sistem Perkotaan Nasional
4. Perwujudan tata kelola (kebijakan Kota Cerdas) dan kelembagaan pemerintah yang transparan, akuntabel, partisipatif, professional dan berkelanjutan (smart Governance)
5. Membangun infrastruktur fisik, teknologi informasi dan komunikasi, serta sosial yang berkelanjutan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat

## **2.2. Sasaran Smart City – Kota Jambi**

Untuk pencapaian Kota Jambi menjadi Kota Cerdas, sasarannya adalah sebagai berikut:

1. Perwujudan Konektivitas antara desa-kota dan kota-kota lain di Indonesia melalui Sistem Perkotaan Nasional (SPN)
2. Perwujudan kota layak huni, aman dan nyaman serta menghargai nilai-nilai luhur budaya lokal.
3. Perwujudan Kota Cerdas dan berdaya saing global guna menjadikan Kota Jambi cerdas sebagai pusat perdagangan dan pusat jasa.
4. Perwujudan Tata Kelola Kota Jambi yang transparan dan berkelanjutan

## **3. Strategi Pembangunan Smart City – Kota Jambi**

### **3.1. Strategi Smart Governance**

Strategi Smart Governance untuk Kota Jambi Cerdas adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan infrastruktur dan membangun layanan administrasi publik secara digital.
2. Meningkatkan penggunaan *e-governance* dalam pengelolaan pemerintahan (kebijakan dan penganggaran) serta sistem pelayanan publik yang ramah masyarakat
3. Meningkatkan kapasitas pemimpin kota yang visioner dan inovatif serta aparatur pemerintah dalam membangun dan mengelola Kota berkelanjutan
4. Menyederhanakan proses perijinan dan pelayanan publik bagi masyarakat dan para pelaku usaha

5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan dan kerjasama pembangunan antar kota dan antar kota-desa baik dalam negeri dan luar negeri (*sister city*)
6. Meningkatkan peran swasta, organisasi masyarakat dan asosiasi profesi dalam penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengembangan kota berkelanjutan

### **3.2. Strategi Smart Branding**

Strategi Smart Branding untuk Kota Jambi Cerdas adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan perekonomian melalui pencitraan kota (*city branding*) yang mendukung pencitraan bangsa (*nation branding*)
2. Mengembangkan pencitraan kota (*city branding*) berbasis produk unggulan, SDM unggulan dan karakter sosial-budaya local
3. Kemitraan dengan pengelola e-commerce yang dikenal baik oleh masyarakat guna mendukung Kota Jambi cerdas sebagai pusat perdagangan dan jasa

### **3.3. Strategi Smart Economy**

Strategi Smart Economy untuk Kota Jambi Cerdas adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan dan meningkatkan sarana ekonomi, khususnya sektor perdagangan dan jasa termasuk perbaikan pasar tradisional, koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
2. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan inovasi SDM dalam kewirausahaan
3. Meningkatkan produktivitas tenaga kerja di kota
4. Mengembangkan peran layanan sistem informasi industri, produk dan pasar dalam meningkatkan nilai tambah perekonomian kota (*e-commerce*).

### **3.4. Strategi Smart Living**

Strategi Smart Living untuk Kota Jambi Cerdas adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan akses dan jaringan informasi berbasis teknologi secara luas

2. Mengembangkan sarana dan prasarana sistem pengelolaan transportasi berbasis TIK
3. Meningkatkan kemudahan akses terhadap pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Sosial Budaya
4. Menyediakan sarana pemukiman dan sarana parasananya yang layak dan terjangkau.
5. Mengembangkan sistem transportasi publik yang terintegrasi dan sesuai dengan tipologi kota dan kondisi geografisnya.
6. Mengembangkan sarana prasarana, sistem manajemen dan informasi kesehatan, serta keterkaitannya dengan sektor lain berbasis TIK

### **3.5. Strategi Smart Society**

Strategi Smart Society untuk Kota Jambi Cerdas adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan dan pengembangan sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif berbasis keahlian atau kompetensi berbasis teknologi secara luas
2. Meningkatkan keamanan kota berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
3. Mengembangkan sistem manajemen keamanan perkotaan berbasis TIK
4. Membangun kreativitas dan inovasi masyarakat dalam pembangunan perkotaan melalui dukungan penelitian dan pengembangan
5. Membangun partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat kota dengan semangat keterbukaan dan kerjasama untuk membangun daya saing kota
6. Mengembangkan karakter sosial-budaya masyarakat untuk meningkatkan modal sosial masyarakat kota

### **3.6. Strategi Smart Environment**

Strategi Smart Environment untuk Kota Jambi Cerdas adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan jaringan informasi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan antara pemerintah, swasta dan masyarakat
2. Mengembangkan konsep bangunan yang efisien energi

3. Mengembangkan pengelolaan lingkungan udara dan air perkotaan berbasis teknologi
4. Mengembangkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan hasil kegiatan perkotaan secara berkelanjutan (*zero waste*)
5. Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya energi terbarukan, dengan mendorong seluruh potensi dalam negeri.

#### **4. RPJMD Kota Jambi**

Sesuai dengan visi dan misi pembangunan daerah, maka tujuan jangka panjang pembangunan daerah Kota Jambi (2005-2025) adalah untuk mewujudkan masyarakat yang *bermoral, sejahtera dan demokratis* yang terintegrasi dengan pembangunan provinsi dan nasional. Pencapaian tujuan pembangunan jangka panjang tersebut, dilakukan dengan melaksanakan program-program dan kegiatan pembangunan yang diarahkan kepada pencapaian sasaran-sasaran pokok sebagai berikut:

##### **4.1. Pemetaan Sasaran Pembangunan dengan Smart City**

Berikut ini adalah pemetaan sasaran pembangunan Kota Jambi dengan elemen smart city.

	<b>Sasaran Pembangunan</b>	<b>Elemen Smart City</b>					
		<b>Smart</b>	<b>Smart</b>	<b>Smart</b>	<b>Smart</b>	<b>Smart</b>	<b>Smart</b>
	Terwujudnya peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudaya						
	Terwujudnya ekonomi kota Jambi yang mempunyai keunggulan kompetitif						
	Terwujudnya kota Jambi menjadi kota perdagangan barang dan jasa.						
	Tercapainya keselarasan pemanfaatan sumber daya alam dengan lingkungan hidup.						
	Terwujudnya pemanfaatan ruang yang harmonis, produktif, estetis, dan berdaya dukung lingkungan.						
	Terwujudnya pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan tata ruang.						
	Terwujudnya ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang cukup dan nyaman.						
	Terwujudnya daerah permukiman dan prasarana kota yang bersih dan nyaman.						
	Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis.						
	Terwujudnya keamanan, ketentraman dan ketertiban.						
	Terwujudnya Kota Jambi menjadi pusat pendidikan						
	Terwujudnya masyarakat kota Jambi yang sehat.						

#### 4.2. Indikator Keberhasilan

Untuk pencapaian sasaran tersebut diatas, maka perlu adanya indikator keberhasilan seperti berikut:

	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Elemen Smart City</b>					
		<b>Smart</b>	<b>Smart</b>	<b>Smart</b>	<b>Smart</b>	<b>Smart</b>	<b>Smart</b>
	Terbangunnya pusat budaya Jambi yang lengkap dan representatif.						
	Terpeliharanya nilai-nilai budaya sejalan dengan pembangunan ekonomi dan sosial.						
	Terwujudnya perubahan struktur ekonomi, kontribusi sektor sekunder dan tersier semakin besar dalam PDRB kota Jambi.						
	Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi, sehingga pada tahun 2025 diharapkan pendapatan riil meningkat secara signifikan.						
	Tercapainya pendapatan perkapita masyarakat kota Jambi pada tahun 2025 sebesar Rp.24.000.000.						
	Terwujudnya inflasi secara terus menerus lebih kecil dari tingkat pertumbuhan ekonomi.						
	Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang relatif besar, sehingga tidak terdapat pengangguran.						
	Terjadi penurunan jumlah penduduk miskin menjadi lebih kecil dari 4 persen jumlah penduduk.						
	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang menempati posisi teratas di Provinsi Jambi.						
	Meningkatnya kontribusi perdagangan terhadap PDRB kota sekitar 40 persen;						
	Tersedianya pusat-pusat perdagangan baik kecil, menengah dan besar;						
	Tersedianya berbagai kebutuhan masyarakat dalam perdagangan di Kota Jambi.						
	Dalam pemanfaatan sumber daya alam, kota Jambi terhindar dari banjir.						

	Pembangunan industri karet (crumb rubber) dan kayu yang tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.						
	Tertatanya pembangunan industri sehingga tidak menimbulkan dampak lingkungan hidup.						
	Tidak ada lagi asap/gas buangan industri yang dapat mencemari dan mengotori udara daerah kota Jambi.						
	Tertata pembangunan yang sesuai dengan Rancangan Tata Ruang Wilayah (perumahan, perkantoran, perdagangan dan penghijauan).						
	Terbangunnya sungai batanghari sebagai sumber pendapatan, rekreasi dan berdaya dukung lingkungan.						
	Terbangunnya tempat-tempat rekreasi, perdagangan yang berfungsi ekonomi tetapi harmonis dan estetis.						
	Terbangunnya jalan yang representatif dalam lingkungan kota Jambi, sehingga dapat dilalui angkutan umum.						
	Tersedianya berbagai jenis angkutan umum yang memadai, dan nyaman.						
	Terbangunnya terminal angkutan kota yang representatif dan nyaman bagi masyarakat kota.						
	Terbangunnya sarana dan prasarana pemukiman penduduk yang cukup dan representatif seperti pembuangan sampah dan sarana jalan dalam perumahan penduduk.						
	Tercukupinya kebutuhan listrik dan air untuk daerah pemukiman penduduk kota.						
	Terbangunnya penghijauan pada daerah perumahan penduduk.						

#### 4.3. Arah Pembangunan Jangka Panjang 2005–2025

Arah pembangun Kota Jambi untuk Jangka Panjang tahun 2005 - 2025 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Masyarakat yang Beriman, Berilmu, Bertaqwa dan Berbudaya
2. Mewujudkan Keunggulan Kompetitif

- a. Keunggulan Komparatif
  - b. Perubahan Struktur Ekonomi
  - c. Mengurangi Biaya Produksi
  - d. Meningkatkan Peranan Kelembagaan
  - e. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
  - f. Pemanfaatan Teknologi
  - g. Pengembangan Perdagangan Dalam Negeri dan Luar negeri
  - h. Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi
3. Mewujudkan Kota Jambi Sebagai Pusat Perdagangan Barang dan Jasa
  4. Mewujudkan Keselarasan Pemanfaatan Sumberdaya Alam dengan Lingkungan Hidup
  5. Mewujudkan Pemanfaatan Ruang yang Harmonis, Produktif, Estetis, dan Berdaya Dukung Lingkungan
  6. Mewujudkan Pembangunan Insfrastruktur yang Sesuai dengan Tata Ruang.
  7. Mewujudkan Ketersediaan Sarana dan Prasarana Transportasi Cukup dan Nyaman.
  8. Mewujudkan Daerah Permukiman dan Prasarana Kota yang Bersih dan Nyaman.
  9. Mewujudkan Masyarakat dan Pemerintahan yang Taat Hukum, dan Demokratis
  10. Mewujudkan Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban.
  11. Mewujudkan Kota Jambi Menjadi Pusat Pendidikan
  12. Mewujudkan Masyarakat yang Sehat dan Berprilaku Positif
    - a. Peningkatan Prilaku Hidup Sehat
    - b. Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
  13. Mewujudkan kualitas kehidupan dan peran perempuan, perlindungan anak serta kota ramah anak
  14. Mewujudkan pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat

##### **5. Tingkat Kematangan Smart City**

Untuk mengukur keberhasilan Kota Jambi sebagai Kota Cerdas, digunakan suatu metode pengukuran Tingkat Kematangan (Maturity).



Struktur model kematangan kota cerdas versi IDC<sup>1</sup> terdiri dari 5 tahapan kematangan yang menunjukkan kapabilitas entitas (kabupaten/kota) yang menjadi obyek, dengan 5 atribut penting yang menentukan kriteria untuk tiap tahapan kematangan. Tabel dibawah menjelaskan tentang tahapan kematangan dan atribut-atribut pentingnya.

<b>Tahapan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Ad-hoc</b>	<p>Model penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan secara konvensional, dengan beberapa proyek ad-hoc tentang implementasi TIK yang berorientasi kota cerdas. Pengelolaan masih bersifat sektoral (<i>deparmental-based</i>).</p> <p>Tujuan tahapan Ad-hoc adalah menunjukkan manfaat dari konsep kota cerdas dan membangun contoh-contoh kasus untuk penerapannya melalui proyek-proyek ad-hoc tersebut.</p>
<b>Opportunistic</b>	<p>Pada tahapan Opportunistic sudah mulai ada kerjasama dan kolaborasi antar sektor, dan penyesuaian strategi antar pemangku kepentingan. Kendala-kendala umum juga telah diidentifikasi bersama.</p> <p>Tujuan tahapan oportunistik ini adalah mulai melibatkan para pemangku kepentingan dalam inisiatif kota cerdas dan mendapatkan kesadaran dan penerimaannya (<i>buy-in</i>) sehingga peta jalan bisa dijalankan</p>
<b>Repeatable</b>	<p>Pada tahap Repeatable, strategi dan proyek-proyek serta proses bisnis / birokrasi telah terdefiniskan dan terdokumentasikan dengan baik dan rutin dijalankan.</p> <p>Tujuan tahapan Repeatable ini adalah penyampaian layanan (<i>service delivery</i>) yang lebih baik karena penerapan standar-standar secara meluas dalam berbagai proses bisnis atau birokrasi, serta integritasnya pada lingkup yang lebih luas (<i>antar unit</i>)</p>

<p><b>Managed</b></p>	<p>Pada tahap Managed, sistem-sistem yang memanfaatkan aset-aset TIK terkini beroperasi secara tertata dan menjadi standar. Pengukuran kinerja yang berbasis pada dampak (outcomes) membawa pengaruh pada struktur budaya, anggaran, investasi TIK, dan tata kelola pada keseluruhan ekosistem kota</p> <p>Tujuan dari tahap ini adalah membangun kemampuan kota untuk meramalkan kebutuhan warganya dan menyediakan layanan-layanan yang diperlukan sebelum masalah yang telah diantisipasi muncul</p>
<p><b>Optimized</b></p>	<p>Pada tahap Optimized, kota telah memiliki platform yang berkelanjutan, strategi yang tanggap terhadap perubahan, TIK, dan tata kelola secara bersama-sama membangun sistem dari sistem (system of systems) yang memiliki otonomi dan kemampuan continuous improvement.</p> <p>Tujuan dari tahap ini adalah membangun diferensiasi untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Kota yang berada pada tahap ini sudah mampu menarik investor.</p>

## 6. Rencana Aksi Smart City – Kota Jambi

	<b>Rencana Aksi</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Aktivitas</b>
	Membuat atau memperkuat Kebijakan dan Kelembagaan yang berhubungan dengan Smart city	<p>Kebijakan Smart City diperlukan untuk mendukung pelaksanaan dan pencapaian program kerja pada tiap elemen smart city. Kebijakan smart city dibuat sebagai bukti nyata bahwa Pemerintahan Kota Jambi berkomitmen menjalankan program kerja yang telah disusun. Beberapa kebijakan yang sudah ada perlu diperkuat sesuai dengan strategi Kota Jambi Cerdas</p> <p>Beberapa kebijakan Kota cerdas yang akan dibuat atau diperkuat adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Smart Governance               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kebijakan e-government, mewujudkan pemerintahan yang transparan, informatif, dan responsif</li> <li>b) Kebijakan layanan publik</li> </ol> </li> <li>2. Kebijakan Smart economy               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kebijakan pengembangan UMKM</li> <li>b) Kebijakan kesejahteraan masyarakat</li> <li>c) Kebijakan kewirausahaan dan inovasi termasuk industri kreatif</li> </ol> </li> <li>3. Kebijakan Smart Environment               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kebijakan tata kelola sumber daya alam ramah lingkungan</li> <li>b) Kebijakan smart building dengan efisien energi</li> </ol> </li> <li>4. Kebijakan Smart Living               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kebijakan tata kelola perkotaan yang layak huni dan sehat</li> <li>b) Kebijakan akses layanan kesehatan</li> <li>c) Kebijakan transportasi umum</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan masyarakat dan pemerintahan kota guna menyusun kebijakan</li> <li>2. Dokumentasi kebijakan dan kelembagaan</li> <li>3. Sosialisasi kebijakan dan kelembagaan smart city</li> </ol>

		<p>5. Kebijakan Smart Society</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kebijakan bidang pendidikan</li> <li>b) Kebijakan kreatifitas masyarakat</li> </ol> <p>6. Kebijakan Smart Branding</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kebijakan city branding</li> </ol> <p>Kelembagaan smart city perlu dibangun guna mendukung implementasi program-program kerja. Kelembagaan dapat terdiri dari pemerintahan ataupun dari pihak swasta ataupun komunitas yang ada.</p> <p>Kelembagaan Smart City</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengesahan dan kegiatan Dewan dan Tim Pelaksanan Smart City</li> <li>2. Evaluasi kegiatan Dewan dan Tim Pelakssana Smart City</li> </ol>	
	Pembangunan Infrastruktur	<p>Pembangunan infrastruktur diperlukan untuk mendukung implementasi program kerja smart city. Adapun kegiatan pembangunan infrstruktur adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan infrastruktur fisik seperti jalan, jembatan dan lainnya.</li> <li>2. Pembangunan infrastruktur digital seperti jaringan internet (Fiber Optic), Wifi di seluruh OPD dan wilayah Kota Jambi secara bertahap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan kebutuhan infrastruktur pendukung program kerja smart city</li> <li>2. Menetapkan anggaran dan peta jalan pembangunan infrastruktur smart city</li> </ol>
	Pengembangan Aplikasi	<p>Pengembangan aplikasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program kerja smart city diperlukan untuk memudahkan dan mempercepat masyarakat mendapatkan manfaat pelayanan.</p> <p>Adapun aplikasi yang akan dibangun atau diperkuat adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aplikasi administrasi perjalanan dinas</li> <li>2. Aplikasi keuangan dengan fungsi verifikasi dan pelaporan yang lebih mudah dipahami</li> <li>3. Aplikasi pengelolaan penggunaan ruang (venue management)</li> <li>4. Aplikasi mengelola persuratan (surat masuk dan keluar)- e-filling</li> <li>5. Aplikasi mengelola arsip terhadap dokumen pemerintahan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inventarisasi kebutuhan aplikasi untuk mendukung smart city</li> <li>2. Mengembangkan aplikasi sesuai dengan kebutuhan dan indikator keberhasilan</li> <li>3. Melakukan integrasi aplikasi-aplikasi yang terkait untuk memudahkan analisa informasi guna</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Aplikasi mengelola perpustakaan yang mencakup siklus perpustakaan secara online</li> <li>7. Aplikasi layanan Keluarga Berencana termasuk jadwal layanan KB dan konsultasi secara online</li> <li>8. Aplikasi pengelolaan pengaturan lampu jalan berbasis teknologi informasi</li> <li>9. Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial- Next Generation (Siks-Ng)</li> <li>10. Aplikasi Mekanisme Pendataan Mandiri (MPM) Non-Basis Data Terpadu (BDT)</li> <li>11. Aplikasi ekosistem pariwisata</li> <li>12. Aplikasi pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil</li> <li>13. Penguatan aplikasi perizinan yang sudah ada</li> </ol>	mempercepat pengambilan keputusan oleh manajemen
	Penguatan Literasi	<p>Penguatan literasi diperlukan untuk membangun atau meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang smart city dan program kerjanya termasuk manfaatnya. Kegiatan ini dapat dilakukan secara digital seperti e-learning atau tatap muka dengan melibatkan perguruan tinggi dan relawan TIK.</p> <p>Adapun kegiatan literasi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan pelatihan kepada Relawan TIK sehingga mereka dapat membantu masyarakat umum</li> <li>2. Mengadakan seminar tentang program-program kerja smart city sehingga masyarakat mengetahui dan peduli terhadap program kerja tersebut</li> <li>3. Mengadakan perlombaan produk kreatifitas terkait dengan teknologi informasi</li> <li>4. Mempromosikan produk kreatifitas lokal pada tingkat nasional dan internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan metodologi literasi smart city</li> <li>2. Kemitraan dengan pihak lain seperti perguruan tinggi dan relawan TIK</li> </ol>

## 7. Peta Jalan Pembangunan Smart City – Kota Jambi

### 7.1. Jangka Pendek: 1 Tahun (2018)

#### 7.1.1. Tingkat Kematangan

Pencapaian tingkat kematangan Smart City untuk Kota Jambi pada periode Jangka Pendek hanya untuk tahun 2018 saja, diharapkan mencapai Tingkat 2 yaitu: **Opportunistic** dengan capaian sebagai berikut:

- Telah ada kerjasama dan kolaborasi antar sektor dan penyelarasan strategi antar pemangku kepentingan. Kendala-kendala umum yang muncul telah diidentifikasi bersama-sama oleh OPD.

Sedangkan tujuan pencapaian tingkat kematangan Opportunistik adalah sebagai berikut:

- Melibatkan para pemangku kepentingan dalam menyusun inisiatif kota cerdas dan telah ada kepedulian dan penerimaan (*buy-in*) strategi dan program-program kerja, sehingga peta jalan bisa dijalankan.

### 7.1.2. Smart Governance (2018)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<p><b>Program Kerja:</b> Penguatan aplikasi Rumusan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) - (E-musrenbang)</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memperkuat fungsi aplikasi e-musrenbang dengan lebih melibatkan masyarakat secara langsung menentukan usulan rencana kerja daerah</li> <li>2. Untuk memenuhi maksud dan tujuan open governance guna mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan responsif</li> <li>3. Untuk menampung usulan kerja dari masyarakat di kelurahan, kecamatan, dan kota/kabupaten.</li> <li>4. Memudahkan bagi semua pihak, baik masyarakat dan semua stakeholder terhadap akses informasi sebagai acuan untuk berpartisipasi dan melakukan pengawasan program pembangunan di daerah</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlibatan masyarakat secara langsung terhadap usulan pembangunan daerah</li> <li>2. Mewujudkan transparansi usulan pengembangan daerah</li> </ol> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat terlibat langsung dalam menentukan prioritas usulan pembangunan daerah</li> </ol>		BAPPEDA/ DisKominfo

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Masyarakat dapat memberikan tanda setuju atau tidak setuju melalui media sosial terhadap setiap usulan rencana kerja</li> <li>3. Aplikasi memberikan hasil yang transparan dengan memberikan kesimpulan nilai hasil setuju atau tidak setuju terhadap setiap usulan yang ditanggapi oleh masyarakat</li> </ol>		
<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		
<p><b>Program Kerja:</b> Interoperabilitas e-planning (SIMREDA)</p>		BAPPEDA/ DisKominfo
<p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memperkuat kapasitas dan sumberdaya perencanaan</li> <li>2. Memperluas akses dan keterkibatan pemangku kepentingan masyarakat</li> </ol>		
<p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interoperabilitas antara SIMREDA dengan keuangan daerah</li> <li>2. Meningkatkan keterlibatan aspirasi pemangku kepentingan dan masyarakat</li> </ol>		
<p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya interoperabilitas SIMREDA dengan keuangan daerah</li> <li>2. Data usulan masyarakat berbasis GIS</li> <li>3. Meningkatkan rasio kesesuaian pelaksanaan program / kegiatan dibandingkan dengan rencana</li> </ol>		
<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		



<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Mengoptimalkan portal penyedia informasi baik bagi warga maupun bagi pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) – Open data</p>		OPD / DisKominfo
<p><b>Tujuan:</b></p> <p>Menyediaan data-data Semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) secara berkala.</p>		
<p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu data untuk Kota Jambi</li> <li>2. Kerjasama dengan KSP (Kantor Staf Kepresidenan)</li> </ol>		
<p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya tiga prinsip utama data yaitu, satu standar data, satu <i>metadata</i> baku, dan satu portal data.</li> <li>2. Ketersediaan dan akses: Data harus tersedia utuh dan bebas biaya. Data dapat diunduh melalui internet. Data juga harus tersedia dalam bentuk yang mudah digunakan dan dapat diolah kembali.</li> <li>3. Penggunaan dan pendistribusian: Data yang digunakan dan didistribusikan kembali harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan.</li> <li>4. Terbuka untuk umum: Setiap orang bebas menggunakan dan mendistribusikan kembali <i>dataset</i>. Tidak diperkenankan adanya diskriminasi atas bidang usaha, orang, atau kelompok.</li> <li>5. Dipublikasikan sesuai peraturan yang berlaku. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, terdapat jenis data yang dikecualikan dan tidak boleh dirilis.</li> </ol>		
<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p>		

	Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis		
	<p><b>Program Kerja:</b> Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk meningkatkan layanan TI</li> <li>2. Untuk mendukung implementasi aplikasi atau infrastruktur TI</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya peningkatan kompetensi bagi SDM yang terkait dengan layanan TI</li> </ol> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDM yang memiliki sertifikasi kompetensi TI</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		DisKominfo
	<p><b>Program Kerja:</b> Sistem pelaporan masalah warga melalui aplikasi (siKesal)</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat dan memproses pengaduan oleh masyarakat secara on-line</li> <li>2. Untuk pengawasan tanggapan terhadap pengaduan masyarakat</li> <li>3. Meningkatkan kualitas layanan terhadap masyarakat</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p>		DisKominfo

<p>1. Adanya aplikasi yang dapat menampung pengaduan masyarakat secara elektronik</p> <p>2. Mengelola pengaduan masyarakat 24 jam 7 hari</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <p>1. Masyarakat dapat dengan mudah memasukkan pengaduan pada aplikasi</p> <p>2. Masyarakat mendapat tiket pengaduan dan dapat mengetahui perkembangannya</p> <p>3. Dalam waktu tertentu jika pengaduan tidak ditanggapi akan ada informasi keatasan</p> <p>4. Aplikasi dapat merekam lokasi tempat aduan</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		
<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Interoperabilitas Aplikasi e-government – Tahap 1</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <p>1. Melakukan pertukaran data antara aplikasi-aplikasi di OPD secara bertahap</p> <p>2. Menentukan data yang diperlukan untuk EIS (Executive Information System)</p> <p><b>Sasaran:</b></p> <p>1. Integrasi aplikasi e-planning, e-budgeting, sistem kepegawaian, sistem perijinan dan e-surat</p> <p>2. Tersedianya data-data dari beberapa aplikasi untuk digunakan bersama</p>		DisKominfo

<p>sebagai hasil analisa</p> <p>3. Implementasi SiMantra sebagai perangkat pertukaran data</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <p>1. Perangkat SIMantra telah diinstall dan dapat digunakan sesuai</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		
<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Pengelolaan informasi masyarakat miskin melalui e-miskin</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <p>1. Untuk mengintegrasikan dengan kementerian sosial dan kominfo kota jambi</p> <p>2. Untuk melengkapi fitur atau layanan sesuai kebutuhan</p> <p><b>Sasaran:</b></p> <p>1. Meningkatkan layanan aplikasi e-miskin</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <p>1. Interoperabilitas aplikasi e-miskin dengan kementerian sosial dan kominfo kota jambi</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		<p>BAPPEDA /</p> <p>DisKominfo</p>
<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Pengelolaan Informasi ORMAS dan Politik</p> <p><b>Tujuan:</b></p>	<p>APBD</p>	<p>KESBANGPOL/</p> <p>DisKominfo</p>

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mencatat dan mengelola Ormas dan Partai Politik</li> <li>2. Untuk mendaftarkan Kepengurusan Ormas dan Partai Politik</li> </ol>		
<p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Ormas dan Parpol</li> <li>2. Mewujudkan lingkungan politik yang aman dan damai</li> </ol>		
<p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap Ormas dan Parpol yang sah akan terdaftar</li> <li>2. Perubahan pengurus akan dapat dicatat</li> <li>3. Rencana kegiatan Ormas dan Parpol dapat dicatat</li> <li>4. Kordinasi dengan pihak berwajib dan pihak lain yang berhubungan</li> </ol>		
<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		

### 7.1.3. Smart Branding (2018)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<p><b>Program Kerja:</b> Promosi seni dan budaya</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk dapat mengelola warisan budaya</li> <li>2. Peningkatan kapasitas bagi para pelaku industri</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi kesenian dan budaya lokal</li> </ol> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terselenggaranya pameran atau kegiatan seni dan budaya yang melibatkan sektor swasta, nasional dan internasional</li> <li>2. Terlibat dan/atau mengikuti kegiatan seni dan budaya di tingkat nasional dan internasional</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>-</p>	APBD	Dinas pariwisata dan kebudayaan/ DisKominfo
	<p><b>Program Kerja:</b> City Branding Kota Jambi</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengembangkan potensi dan keunikan daerah agar berdaya saing</li> </ol>		

<p>sehingga potensinya dapat tergarap dengan maksimal</p> <p>2. Sebagai strategi komunikasi dalam melakukan promosi dan pemasaran daerah yang efektif</p>		
<p><b>Sasaran:</b></p> <p>1. Promosi Kepariwisata Kota Jambi</p> <p>2. Citra dan identitas Kota Jambi</p>		
<p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <p>1. Investigasi Pasar, Analisis dan Rekomendasi Strategis</p> <p>2. Pengembangan Brand Identity</p> <p>3. Peluncuran brand</p> <p>4. Implementasi brand</p> <p>5. Monitoring dan Evaluasi</p>		
<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>-</p>		
<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Membangun sistem ekosistem kepariwisataan</p>		
<p><b>Tujuan:</b></p> <p>1. Pengelolaan ekosistem kepariwisataan kota jambi</p> <p>2. Meningkatkan tingkat kunjungan turis</p> <p>3. Kemudahan turis baik domestik maupun luar negeri berkunjung ke kota jambi</p>		

<p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya aplikasi pengelolaan ekosistem turis</li> <li>2. Mempromosikan destinasi wisata kota jambi</li> </ol>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia informasi pemasok informasi ekosistem seperti: penerbangan, hotel, restoran, sewa kendaraan, pertunjukan, tour travel</li> <li>2. Tersedianya proses layanan online wisata seperti: online booking dan electronic directory</li> <li>3. Tersedianya Pemasaran melalui media sosial &amp; analisis data</li> </ol>		
<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>-</p>		

#### 7.1.4. Smart Economy (2018)

<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
<p><b>Program Kerja:</b> Aplikasi pengelolaan perdagangan</p> <hr/> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memberikan informasi perdagangan secara lengkap</li> <li>2. Untuk memberikan informasi harga sembako</li> <li>3. Untuk pelaksanaan perizinan secara online</li> <li>4. Untuk memberikan data dunia usaha</li> </ol>		<p>Dinas Perdagangan dan Perindustrian</p>



<p><b>Sasaran:</b> Mekanisme perdagangan dan pemasaran online</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan website Dinas perdagangan dan perindustrian</li> <li>2. Sistem informasi sarana perdagangan seperti pasar, pusat perbelanjaan</li> <li>3. Sistem informasi perizinan perdagangan online dan jangka waktu menjadi 1 tahun</li> <li>4. Informasi harga sembako secara online</li> <li>5. Sistem informasi pelayanan online bagi dunia usaha</li> <li>6. Pembinaan, promosi dan database melalui e-IKM</li> <li>7. Smart packaging dan branding dengan sistem informasi rumah kemasannya IKM kota jambi</li> <li>8. Sistem informasi Tera / Tera ulang online</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya kota Jambi menjadi kota perdagangan barang dan jasa</p>		
<p><b>Program Kerja:</b> Penerapan Pajak online</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk meningkatkan pendapatan daerah dari sector pajak</li> <li>2. Untuk memudahkan wajib pajak membayar pajak</li> <li>3. Untuk menghindari KKN</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p>		<p>Badan Pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah</p>

<p>1. Wajib pajak seperti Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan</p> <p>2. Dan lainnya</p>		
<p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <p>Transaksi pembayaran pajak dilakukan secara online atau elektronik</p>		
<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>Terwujudnya kota Jambi menjadi kota perdagangan barang dan jasa</p>		
<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Penerapan e-commerce untuk mendukung UMKM</p>		<p>Dinas Naker, Koperasi dan UKM</p>
<p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mempromosikan produk-produk unggulan daerah</li> <li>2. Untuk memanfaatkan internet membangun hubungan dengan pelanggan dan rekanan bisnis</li> </ol>		
<p><b>Sasaran:</b></p> <p>Produk-produk unggulan dan produk UMKM</p>		
<p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya C-Commerce (Collborative commerce) yaitu kerjasama secara elektronik dengan pelaku bisnis e-commerce yang sudah berhasil</li> <li>2. Terwujudnya G2C (Government to Customer) yaitu pemerintah kota jambi akan menyediakan layanan kepada masyarakat melalui teknologi ecommerce</li> </ol>		
<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>-</p>		

### 7.1.5. Smart Living (2018)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<p><b>Program Kerja:</b> Layanan kesehatan Puskesmas elektronik</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memudahkan masyarakat mendaftar di puskesmas</li> <li>2. Untuk mengurangi waktu antrian di puskesmas</li> <li>3. Untuk mengetahui jumlah pasien yang akan berobat dari daftar antrian online</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan puskesmas dan proses antrian secara elektronik</li> <li>2. Puskesmas dapat mengetahui jumlah pasien minimal 1 hari sebelumnya</li> <li>3. Puskesmas dapat mengawasi pasien yang berobat rutin sehingga dapat membantu mengingatkan tentang jadwal berobat</li> </ol> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat dapat menggunakan aplikasi berbasis web atau smartphone</li> <li>2. Masyarakat mendapatkan nomor antrian secara online</li> <li>3. Masyarakat dapat mengetahui jumlah kamar yang tersedia</li> <li>4. Masyarakat dapat mengetahui dokter yang jaga</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p>		Dinas Kesehatan

Terwujudnya masyarakat kota Jambi yang sehat		
<p><b>Program Kerja:</b> Home Care</p>		
<p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan medis segera mungkin</li> <li>2. Untuk mengetahui tempat kejadian lebih tepat sehingga mempercepat bantuan ke lokasi kejadian</li> </ol>		
<p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan kesehatan bagi masyarakat yang diperlukan segera mungkin</li> <li>2. Kejadian gawat darurat di lokasi kejadian dapat segera diketahui</li> </ol>		
<p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas kesehatan / medis dapat segera mengirimkan bantuan ke lokasi kejadian dengan tepat dan cepat</li> <li>2. Lokasi kejadian dapat ditampilkan dalam aplikasi</li> </ol>		
<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat kota Jambi yang sehat</p>		
<p><b>Program Kerja:</b> Sistem pengelolaan perumahan rakyat</p>		
<p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mencatat data kawasan pemukiman kumuh termasuk lokasi</li> <li>2. Untuk membuat perencanaan perbaikan terhadap perumahan kumuh</li> </ol>		

<p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perumahan yang tidak layak huni atau kumuh</li> <li>2. Bantuan perbaikan terhadap lingkungan / kawasan perumahan kumuh</li> </ol> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mencari informasi data tentang perumahan tidak layak huni untuk masyarakat berpenghasilan rendah, misalnyaurut sesuai nama, alamat atau titik kordinat lokasi</li> <li>2. Terdapat rencana perbaikan</li> <li>3. Informasi terupdate secara rutin dan berkala</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>Terwujudnya masyarakat kota Jambi yang sehat</p>		
<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Sistem informasi pengujian kendaraan bermotor, tilang, dan trayek secara online</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk meningkatkan layanan supaya efisien, teratur, memberikan rasa nyaman dan menghindari peluang praktek pungli</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menekan angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas</li> </ol> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya KIR online, e-tilang, e-trayek, e-andalalin dan e-perlengkapan</li> </ol>		Dinas Perhubungan

jalan		
<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya pemanfaatan ruang yang harmonis, produktif, estetis, dan berdaya dukung lingkungan.</p>		

#### 7.1.6. Smart Society (2018)

Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD	Sumber Pembiayaan	Pelaksana
<p><b>Program Kerja:</b> Pengelolaan penyelenggaraan pendidikan secara elektronik</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk bimbingan teknis penggunaan TI</li> <li>2. Untuk pelaporan dana BOS secara online</li> <li>3. Untuk pengelolaan asset</li> <li>4. Untuk mencatat daftar dan informasi sekolah</li> <li>5. Untuk penilaian secara online</li> <li>6. Untuk sistem pembelajaran online</li> <li>7. Untuk penentuan alokasi anggaran sekolah / bantuan online</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya informasi tentang Pendidikan atau sekolah yang dapat diakses</li> </ol>		<p>DINAS Pendidikan/ DisKominfo</p>

<p>oleh masyarakat secara online</p> <p>2. Informasi bantuan dana BOS yang pengelolaannya</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat dapat mengakses informasi Pendidikan tersebut baik berbasis web ataupun smartphone</li> <li>2. Adanya fitur konsolidasi atau tanya jawab dengan masyarakat</li> <li>3. Adanya fitur pembelajaran online</li> <li>4. Adanya fitur pengelolaan BOS</li> <li>5. Adanya fitur pengelolaan asset</li> <li>6. Adanya fitur bimbingan teknis penggunaan TI</li> <li>7. Adanya fitur penilaian online</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>Terwujudnya Kota Jambi menjadi pusat pendidikan</p>		
<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Sistem pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mencatat informasi jenis pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil</li> <li>2. Sebagai informasi data kependudukan</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data kependudukan kota jambi</li> </ol>		DUKCAPIL / DisKominfo

<p>2. Pencatatan data kependudukan yang terkini</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya informasi jenis, persyaratan dan tata cara pelayanan</li> <li>2. Tersedianya informasi data kependudukan terkini</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>-</p>		
<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Sistem manajemen KDRT</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk merekam pengaduan dan penyelesaian KDRT</li> <li>2. Sebagai mediasi dan pelayanan pengaduan ke polisi</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan kasus-kasus terkait KDRT</li> <li>2. Optimalisasi peran masyarakat, RT, Lembaga adat dan lurah</li> </ol> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat dapat mengadukan kasus KDRT secara online selama 24 jam</li> <li>2. Adanya fitur untuk konsultasi secara online</li> <li>3. Masyarakat dapat melihat perkembangan aduan secara online baik melalui email atau media lainnya</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (sasaran pembangunan):</b></p> <p>Terwujudnya keamanan, ketentraman dan ketertiban.</p>		<p>DINAS SOSIAL / Diskominfo</p>



<p><b>Program Kerja:</b> Pelaporan kematian warga</p> <p><b>Tujuan:</b> Untuk merekam laporan kematian oleh ketua RT dan menghubungkn dengan BPJS ketenagakerjaan</p> <p><b>Sasaran:</b> Informasi kematian oleh ketua RT dan kesesuain dengan BPJS ketenaga kerjaan</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Terhubungnya informasi kematian dengan BPJS ketenagakerjaan</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya keamanan, ketentraman dan ketertiban.</p>		Dinas Sosial / DisKominfo
<p><b>Program Kerja:</b> Aplikasi data sistem informasi kesejahteraan sosial – Next Generation (SIKS-NG)</p> <p><b>Tujuan:</b> 1. Untuk memonitor data yang akurat dan berbasis teknologi</p> <p><b>Sasaran:</b> 1. Pelayanan rekomendasi pengangkatan anak 2. Pelayanan rekomendasi BPJS bagi keluarga tidak mampu 3. Rekomendasi ke panti</p>		Dinas Sosial / DisKominfo

4. Pelayanan izin operasional LKS dan Pelayanan izin sumbangan social		
<b>Indikator Keberhasilan:</b>		
1. Pelayanan satu pintu dan lebih akurat		
<b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya keamanan, ketentraman dan ketertiban.		

#### 7.1.7. Smart Environment (2018)

<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
<b>Program Kerja:</b> Pengelolaan lampu jalan dan lampu hias	APBD	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
<b>Tujuan:</b> 1. Untuk mengetahui pemetaan lampu jalan atau lampu hias sesuai titik koordinat 2. Untuk mengelola lampu hias atau lampu jalan dengan lebih baik dan cepat		
<b>Sasaran:</b> 1. Mengelola lampu jalan dan lampu hias		
<b>Indikator Keberhasilan:</b> 1. Implementasi smartlamp		
<b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b>		

	Terwujudnya pemanfaatan ruang yang harmonis, produktif, estetis, dan berdaya dukung lingkungan		
	<p><b>Program Kerja:</b> Aplikasi pendaftaran dok AMDAL, UKL-UPL dan SPPL</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengelola perizinan pembuangan limbah cair (IPLC), TPS limbah B3 (TPS LB3), izin rekomendasi kebersihan</li> <li>2. Untuk meningkatkan layanan masyarakat tentang lingkungan hidup</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian DOK, LH dan perizinan</li> <li>2. Terkoneksinya informasi ISPU dan lainnya ke website atau media sosial DLH kota jambi</li> </ol> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efektifitas dalam pengurusan DOK, LH dan Perizinan</li> <li>2. Adanya aplikasi layanan online</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya pemanfaatan ruang yang harmonis, produktif, estetis, dan berdaya dukung lingkungan.</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b> Aplikasi pengawasan banjir secara online</p> <p><b>Tujuan:</b></p>		

Untuk pengawasan debit air hujan sehingga dapat diukur di suatu titik. Terintegrasi dengan laporan cuaca		
<b>Sasaran:</b> Terwujudnya lingkungan yang sehat		
<b>Indikator Keberhasilan:</b> Berkurangnya peristiwa banjir		
<b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b>		

## 7.2. Jangka Menengah: 5 Tahun (2018 – 2023)

### 7.2.1. Tingkat Kematangan

Pencapaian tingkat kematangan Smart City Tingkat 3 yaitu: **Repeatable** pada akhir tahun 2019

- Pencapaian pada tahap Berulang adalah strategi, proyek-proyek dan proses-proses bisnis/birokrasi telah terdefiniskan dan terdokumentasikan dengan baik dan rutin dijalankan.

Tujuan pencapaian tingkat kematangan Berulang adalah sebagai berikut:

- Tujuan obyek yang berada pada tahap ini adalah penyampaian layanan (*service delivery*) yang lebih baik akibat penerapan standar-standar secara meluas dalam berbagai proses bisnis atau birokrasi, serta integrasinya pada lingkup yang lebih luas (antar-unit).

Pencapaian tingkat kematangan Smart City Tingkat 4 yaitu: **Managed** pada akhir tahun 2023

- Pencapaian pada tahap Dikelola Baik adalah Sistem-sistem yang memanfaatkan aset-aset TIK mutakhir beroperasi secara tertata dan menjadi standar. Pengukuran kinerja yang berbasis pada dampak (*outcomes*) membawa pengaruh pada struktur budaya, anggaran, investasi TIK, dan tatakelola pada keseluruhan ekosistem kota.

Tujuan pencapaian tingkat kematangan Berulang adalah sebagai berikut:

- Tujuan dari tahap ini adalah membangun kemampuan kota untuk meramalkan kebutuhan warganya dan menyediakan layanan-layanan yang diperlukan sebelum masalah yang diantisipasi muncul.

### 7.2.2. Smart Governance (2018 – 2023)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<p><b>Program Kerja:</b> Sistem pengelolaan dana bantuan sosial (bansos) online</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memudahkan warga mengajukan, penerima, dan untuk apa dana digunakan secara online</li> <li>2. Untuk merekam kegiatan bansos yang telah dijalankan</li> <li>3. Untuk membuat perencanaan bansos masa datang</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran</li> <li>2. Masyarakat yang memenuhi persyaratan dapat terpenuhi kebutuhan sesuai kondisi dan persyaratan</li> </ol> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya program bansos</li> <li>2. Masyarakat dapat mengajukan secara online untuk kebutuhan bansos</li> <li>3. Sebagai layanan konsultasi terkait bansos</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		Dinas Sosial

	<p><b>Program Kerja:</b> Penyuluhan Narkoba elektronik</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk memberikan penyuluhan dan konsultasi tentang narkoba secara online</li> <li>2. Untuk menyampaikan pesan atau program BNN</li> <li>3. Untuk memcatat data penyalahgunaan bahaya narkoba</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua masyarakat mendapatkan informasi yang akurat tentang narkoba</li> <li>2. Pengguna narkoba mendapatkan informasi tentang penyembuhan dan lainnya</li> </ol> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia informasi tentang bahaya narkoba</li> <li>2. Tersedia fitur untuk konsultasi tentang narkoba</li> <li>3. Tersedia data penyalahgunaan narkoba</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		BNN, Dinkes, Kesbangpol
	<p><b>Program Kerja:</b> Manajemen asset</p> <p><b>Tujuan:</b></p>		BPKAD/ kominfo

	<p>1. Untuk mencatat aset atau barang termasuk aset teknologi informasi</p> <p><b>Sasaran:</b> Aset pemerintah kota jambi</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua aset memiliki nomor kode tertentu</li> <li>2. Semua aset tercatat dalam database</li> <li>3. Semua perpindahan atau pergerakan aset akan direkam dalam sistem</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b> Aplikasi perjalanan dinas</p> <p><b>Tujuan:</b> Pelaporan kegiatan perjalanan dinas</p> <p><b>Sasaran:</b> Kegiatan perencanaan dan perjalanan dinas</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Perencanaan dan pelaporan perjalanan dinas dicatat dalam sistem</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		



	<p><b>Program Kerja:</b> Aplikasi pengelolaan ruangan (venue management)</p>		
	<p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengatur penggunaan ruangan</li> <li>2. Untuk mengetahui ruangan yang masih tersedia</li> </ol>		
	<p><b>Sasaran:</b> Penggunaan ruangan</p>		
	<p><b>Indikator Keberhasilan:</b> OPD dapat melihat jadwal penggunaan ruangan dan ruangan yang masih tersedia</p>		
	<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		

### 7.2.3. Smart Branding(2018 – 2023)

	<p><b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuain dengan RPJMD</b></p>	<p><b>Sumber Pembiayaan</b></p>	<p><b>Pelaksana</b></p>
	<p><b>Program Kerja:</b> Membangun portal investasi Daerah</p> <p><b>Tujuan:</b></p>		<p>BPMPSTSP/ Kominfo</p>

	<p>1. Untuk mempromosikan potensial investasi di Kota Jambi</p> <p>2. Untuk menarik investor memiliki usaha di Kota Jambi</p> <p><b>Sasaran:</b> Meningkatkan ekonomi daerah dengan mengundang investor</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Jumlah investor meningkat</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> -</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b> Memasarkan produk dan jasa industri kreatif</p> <p><b>Tujuan:</b> 1. Untuk mendukung pertumbuhan industri kreatif</p> <p><b>Sasaran:</b> Meningkatkan ekonomi daerah melalui pertumbuhan industri kreatif</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Industri kreatif semakin meningkat dan diminati oleh masyarakat</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> -</p>		Dinas Perdagangan dan Perindustrian
	<p><b>Program Kerja:</b></p>		

	Penataan tata kota sesuai dengan arsitektur atau budaya local		
	<p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mempromosikan arsitektur lokal pada bangunan seperti rumah</li> <li>2. Untuk menampilkan keunikan desain daerah</li> </ol>		
	<p><b>Sasaran:</b></p> <p>Menampilkan dan mempromisikan keunikan daerah</p>		
	<p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <p>Adanya bangunan atau tata ruang kota yang menonjolkan keunikan budaya lokal</p>		
	<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>-</p>		

#### 7.2.4. Smart Economy (2018 – 2023)

	Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD	Sumber Pembiayaan	Pelaksana
	<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Pengembangan ekonomi kreatif</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan</li> <li>2. Menciptakan Iklim bisnis yang positif,</li> </ol>		

<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Membangun citra dan identitas daerah</li> <li>4. Mengembangkan ekonomi berbasis kepada sumber daya yang terbarukan</li> <li>5. Memberikan dampak sosial yang positif</li> </ol>		
<p style="text-align: center;"><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta</li> <li>2. Pelaksanaan Jenis- jenis ekonomi kreatif sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Periklanan (<i>advertising</i>)</li> <li>b. Arsitektur</li> <li>c. Pasar Barang Seni</li> <li>d. Kerajinan (<i>craft</i>)</li> <li>e. Desain</li> <li>f. Fesyen (<i>fashion</i>)</li> <li>g. Video, Film dan Fotografi</li> <li>h. Permainan Interaktif (<i>game</i>)</li> <li>i. Musik</li> <li>j. Seni Pertunjukkan (<i>showbiz</i>)</li> <li>k. Penerbitan dan Percetakan</li> <li>l. Layanan Komputer dan Piranti Lunak (<i>software</i>)</li> <li>m. Televisi &amp; Radio (<i>broadcasting</i>)</li> </ol> </li> </ol>		

	<p>n. Riset dan Pengembangan (<i>R&amp;D</i>)</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <p>1. Mendorong percepatan globalisasi ekonomi</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>Terwujudnya ekonomi kota Jambi yang mempunyai keunggulan kompetitif</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Pembangunan Sistem Informasi Data Statistik Penyuluhan Pertanian</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <p>Untuk membantu penyuluhan pertanian</p> <p><b>Sasaran:</b></p> <p>1. Meningkatnya pengetahuan petani</p> <p>2. Meningkatkan hasil pertanian</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <p>1. Tersedianya data dan informasi yang aktual dan akurat sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data tenaga penyuluhan pertanian</li> <li>b. Data statistik bidang pertanian</li> <li>c. Data target dan capaian bidang pertanian</li> <li>d. Data monitoring, analisa dan evaluasi bidang pertanian</li> </ul> <p>2. Tersedianya database pelaporan penyuluhan pertanian:</p> <p>3. Terintegrasinya sistem pelaporan penyuluhan pertanian</p>		

	<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya ekonomi kota Jambi yang mempunyai keunggulan kompetitif</p>		
--	--	--	--

#### 7.2.5. Smart Living (2018 – 2023)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<p><b>Program Kerja:</b> Pelayanan KB secara elektronik</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui jadwal dan tempat pelayanan KB melalui mobil penerangan KB</li> <li>2. Konseling KB secara online</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan layanan KB kepada masyarakat</li> <li>2. Membantu konseling KB berbasis elektronik (online)</li> </ol> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya informasi jadwal dan tempat pelayanan KB secara online</li> <li>2. Masyarakat dapat melakukan konseling KB secara online</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat kota Jambi yang sehat.</p>		

	<p><b>Program Kerja:</b> Aplikasi e-parkir</p> <p><b>Tujuan:</b> Pengelolaan parkir dan penerimaan retribusi terkomputerisasi</p> <p><b>Sasaran:</b> Layanan parkir secara elektronik</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> 1. Meningkatkan penerimaan retribusi parkir</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya daerah permukiman dan prasarana kota yang bersih dan nyaman</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b> Aplikasi control traffic light</p> <p><b>Tujuan:</b> Mengelola, mengendalikan dan pengawasan lalu lintas kota jambi</p> <p><b>Sasaran:</b> Pengawasan lalu lintas</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> 1. Traffic light dapat dikendalikan secara remote 2. Pengawasan lalu lintas dapat diawasi dan dikendalikan secara remote (online)</p>		

	<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang cukup dan nyaman.</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b> Pembangunan fasilitas olahraga – Techno Sport</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk meningkatkan kegiatan olahraga di masyarakat</li> <li>2. Untuk melaksanakan kegiatan perlombaan olahraga</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b> Kegiatan olahraga dan perlombaan</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Tersediannya Techno Sport</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang cukup dan nyaman.</p>		



### 7.2.6. Smart Society (2018 – 2023)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<p><b>Program Kerja:</b> Pengembangan e-Learning</p> <p><b>Tujuan:</b> Untuk memperluas akses pendidikan kemasyarakatan luas.</p> <p><b>Sasaran:</b> 1. Sebagai alternatif proses pembelajaran normal 2. Dapat menjangkau semua lapis masyarakat dan dapat diakses kapan saja</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> 1. Tersedianya materi ajar yang selalu diperbaharui 2. Mudah diakses 3. Jumlah peminat semakin bertambah</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya Kota Jambi menjadi pusat pendidikan</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b> Pengembangan e-Library</p> <p><b>Tujuan:</b> Menyimpan data baik itu buku (tulisan), gambar, suara dalam bentuk</p>		

	<p>file elektronik dan mendistribusikannya dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer.</p> <p><b>Sasaran:</b> Mendapatkan sajian yang lebih menarik dan menantang untuk kepentingan mengajar.</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Mudah untuk mengakses informasi elibrary dan dapat diakses melalui web ataupun smartphone</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya Kota Jambi menjadi pusat pendidikan</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b> Aplikasi pemantauan gepeng</p> <p><b>Tujuan:</b> Untuk mengawasi gepeng, anjal, orang terlantar melalui CCTV di setiap persimpangan lampu merah</p> <p><b>Sasaran:</b> Pemantauan gepeng, orang terkantar</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> 1. Pemantauan dapat dilakukan real-time dan hasilnya dapat ditindak lanjuti oleh dinas terkait</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p>		

	Terwujudnya keamanan, ketentraman dan ketertiban.		
	<p><b>Program Kerja:</b> Aplikasi mekanisme Pendataan Mandiri (MPM) non-Basis Data Terpadu (BDT)</p> <p><b>Tujuan:</b> 1. Untuk pendataan penerima PKH dan Untuk pendataan penerima BPNT 2. Untuk pendataan PMKS dan Untuk pendataan PSKS / ORSOS</p> <p><b>Sasaran:</b> Kelengkapan data mandiri</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> 1. Tersedianya data sesuai tujuan dan diperbaharui secara berkala 2. Aplikasi dapat diakses dengan berbasis web dan smartpone</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya keamanan, ketentraman dan ketertiban.</p>		

#### 7.2.7. Smart Environment (2018 – 2023)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<p><b>Program Kerja:</b> Sistem alarm peringatan dini bencana alam</p>		

	<p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai peringatan awal bagi masyarakat terhadap bencana yang mungkin akan muncul</li> </ol> <p><b>Sasaran:</b></p> <p>Masyarakat dapat mempersiapkan diri lebih awal terhadap bencana yang akan muncul</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alarm berbunyi sesuai dengan parameter tertentu sebelum terjadi bencana</li> <li>2. Masyarakat dapat menyelamatkan diri</li> </ol> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>Tercapainya keselarasan pemanfaatan sumber daya alam dengan lingkungan hidup.</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b></p> <p>Sistem transportasi cerdas</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Keselamatan Lalu Lintas, diantaranya dengan cara mencegah/mengurangi kecelakaan lalu lintas dan mengurangi kerusakan akibat kecelakaan</li> <li>2. Meningkatkan Kelancaran Lalu Lintas, diantaranya dengan cara mengoptimalkan siklus lampu lalu lintas baik secara otomatis maupun</li> </ol>		

	<p>secara manual</p> <p>3. Menjaga kelestarian lingkungan dengan cara mengurangi polusi kendaraan akibat antrian kendaraan di ruas dan persimpangan. Dengan meningkatnya waktu tempuh dan berkurangnya waktu antrian dipersimpangan, diharapkan polusi kendaraan juga makin berkurang</p> <p><b>Sasaran:</b> Transportasi perkotaan</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <p>1. Mampu melakukan pengaturan waktu nyala lampu lalu-lintas (<i>signal timing</i>) secara <i>real time</i> berdasarkan kondisi traffic saat itu, termasuk akibat keperluan (<i>demand</i>) khusus dan optimasi kapasitas arus lalu-lintas secara total.</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya pemanfaatan ruang yang harmonis, produktif, estetis, dan berdaya dukung lingkungan.</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b> Ssistem teknologi pengelolaan sampah</p> <p><b>Tujuan:</b></p> <p>1. Mengubah sampah dari material yang tidak berguna menjadi material yang memiliki nilai ekonomis.</p> <p>2. Mengolah sampah menjadi material yang tidak membahayakan lingkungan hidup.</p>		

	<p><b>Sasaran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan sampah di masyarakat</li> <li>2. Pengelolaan sampah di tempat pembuangan akhir</li> </ol>		
	<p><b>Indikator Keberhasilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghemat sumber daya alam</li> <li>2. Menghemat energi</li> <li>3. Menghemat lahan tempat pembuangan akhir</li> <li>4. Lingkungan menjadi bersih, asri, sehat, dan nyaman</li> </ol>		
	<p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b></p> <p>Terwujudnya pemanfaatan ruang yang harmonis, produktif, estetis, dan berdaya dukung lingkungan.</p>		

### 7.3. Jangka Panjang: 10 Tahun (2023 – 2028)

#### 7.3.1. Tingkat Kematangan

Pencapaian tingkat kematangan Smart City di Tingkat 5 yaitu: **Optimized** pada akhir tahun 2025

- Pencapaian pada tahap Optimal adalah Kota telah memiliki platform yang berkelanjutan. Strategi yang tanggap terhadap perubahan, TIK, dan tatakelola secara bersama-sama membangun sistem dari sistem (*system of systems*) yang memiliki otonomi dan kemampuan *continuous improvement*.

Tujuan pencapaian tingkat kematangan Optimal adalah sebagai berikut:

- Tujuan akhir dari tahap ini adalah membangun diferensiasi untuk mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Kota pada tahap ini akan menarik investor, turis, dan pebisnis karena mampu menyediakan layanan-layanan berkualitas yang mendukung apapun yang dilakukan oleh penduduk dan pengunjungnya.

### 7.3.2. Smart Governance (2023 – 2028)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<p><b>Program Kerja:</b> Pelayanan publik menggunakan IOT (Internet of Things)</p> <p><b>Tujuan:</b> Untuk mengakomodasi kebutuhan layanan yang sudah sangat tergantung kepada internet</p> <p><b>Sasaran:</b> Semua layanan yang menggunakan internet untuk diproses</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Sudah banyak layanan yang tidak menggunakan kertas</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b> Penerapan City Operation Center (COC) untuk semua layanan open governance</p> <p><b>Tujuan:</b> Untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi layanan tata kelola</p> <p><b>Sasaran:</b></p>		

	<p>Mewujudkan open governance atau keterbukan layanan</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Semua layanan yang sudah dilakukan secara elektronik dikelola dalam COC</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis.</p>		
	<p><b>Program Kerja:</b> Partisipasi masyarakat terhadap pembuatan kebijakan secara online berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Untuk melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap kebijakan</p> <p><b>Sasaran:</b> Mewujudkan open governence</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Keterlibatan masyarakat menjadi sangat penting ketika kebijakan dibuat, dan dilakukan secara online baik melalui media sosial ataupun portal tertentu</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> Terwujudnya masyarakat dan pemerintahan yang taat hukum, dan demokratis</p>		



### 7.3.3. Smart Banding (2023 – 2028)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<b>Program Kerja:</b> Promosi keunggulan daerah untuk investor global		
	<b>Tujuan:</b> Untuk mempromosikan daerah guna menarik minat investor global		
	<b>Sasaran:</b> Mewujudkan visi kota jambi sebagai pusat perdagangan dan pusat jasa		
	<b>Indikator Keberhasilan:</b> Kota Jambi menjadi pilihan utama untuk berinvestasi		
	<b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> -		

### 7.3.4. Smart Economy (2023 – 2028)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<b>Program Kerja:</b> Program peningkatan penyerapan angkatan kerja		
	<b>Tujuan:</b>		

	<p>1. Untuk mengurangi pengangguran</p> <p>2. Memberikan pelatihan kewirausahaan</p> <p><b>Sasaran:</b> Terwujudnya kesejahteraan warga</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Tingkat pengangguran berkurang</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> -</p>		Dinas Naker, Koperasi dan UKM
	<p><b>Program Kerja:</b> Membangun ekosistem transaksi keuangan non tunai</p> <p><b>Tujuan:</b> Untuk mengurangi penggunaan uang tunai Untuk meningkatkan keamanan warga</p> <p><b>Sasaran:</b> Terwujudnya keamanan bertransaksi</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Tingkat gangguan keamanan berkurang</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> -</p>		

### 7.3.5. Smart Living (2023 – 2028)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<p><b>Program Kerja:</b> Pengembangan Trans Kota Jambi, feeder system dan angkutan perbatasan terpadu Trans Kota Jambi</p> <p><b>Tujuan:</b> Untuk mengurangi kemacetan dan mengurangi polusi udara karena asap kendaraan</p> <p><b>Sasaran:</b> 1. Terwujudnya lingkungan yang bersih dan aman 2. Tersediannya transportasi umum yang nyaman</p> <p><b>Indikator Keberhasilan:</b> Masyarakat beralih menggunakan transportasi umum</p> <p><b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> -</p>		Dinas Perhubungan
	<p><b>Program Kerja:</b> Penyelenggaraan Kartu Kota Jambi Sehat</p> <p><b>Tujuan:</b> Untuk meningkatkan kesehatan warga</p>		Dinas Kesehatan

	<b>Sasaran:</b> Terwujudnya masyarakat kota jambi yang sehat		
	<b>Indikator Keberhasilan:</b> Tingkat kesehatan warga meningkat lebih baik		
	<b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> -		

### 7.3.6. Smart Society(2023 – 2028)

	<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuain dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
	<b>Program Kerja:</b> Pembinaan Komunitas untuk mendukung pembangunan daerah		Bappeda
	<b>Tujuan:</b> 1. Untuk melibatkan komunitas-komunitas yang ada dalam pembangunan daerah 2. Memberikan pembinaan seperti pelatihan keahlian tertentu sesuai dengan fokus komunitas		
	<b>Sasaran:</b> Terwujudnya harmonisasi masyarakat dan pemerintah dalam pembangunan		
	<b>Indikator Keberhasilan:</b>		

Masyarakat dapat berkontribusi dalam pembangunan		
<b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> -		

### 7.3.7. Smart Environment (2023 – 2028)

<b>Program Kerja / Tujuan / Sasaran / Indikator Keberhasilan / Kesesuaian dengan RPJMD</b>	<b>Sumber Pembiayaan</b>	<b>Pelaksana</b>
<b>Program Kerja:</b> Restorasi sungai yang memiliki tingkat pencemaran tinggi <b>Tujuan:</b> Untuk mengembalikan fungsi sungai seperti sebelumnya <b>Sasaran:</b> Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat <b>Indikator Keberhasilan:</b> Sungai kembali menjadi bersih, dan lingkungan sehat <b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> -		Dinas Lingkungan Hidup
<b>Program Kerja:</b> Menggunakan energi alternatif yang ramah lingkungan <b>Tujuan:</b> Untuk menggunakan bahan bakar yang dapat diperbaharui dan ramah		Dinas Lingkungan Hidup

	lingkungan untuk menggantikan energi dari minyak bumi.		
	<b>Sasaran:</b> Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat		
	<b>Indikator Keberhasilan:</b> Lingkungan bebas polusi		
	<b>Kesesuaian dengan RPJPD (Sasaran Pembangunan):</b> -		

## 8. Penutup

Rencana Induk atau Master Plan Kota Jambi Cerdas Tahun 2018 – 2028 yang berisi visi, misi dan rencana program kerja merupakan pedoman bagi Pemerintah Kota Jambi, masyarakat dan dunia usaha didalam menyelenggarakan dan mewujudkan Kota Jambi sebagai Kota Cerdas selama 10 tahun kedepan. Disamping itu juga menjadi arah dan pedoman bagi pimpinan daerah Kota Jambi dalam pencapaian kinerja pembangunan Kota Jambi sebagai Kota Cerdas.

Keberhasilan pencapaian visi, misi, rencana aksi sserta program kerja ini perlu didukung oleh semua pemangku kepentingan dengan telah ditanda tangani komitmen pelaksanaan program kerja dalam dokumen Master Plan Kota Jambi Cerdas ini.

WALIKOTA JAMBI,

SYARIF FASHA

Telah diteliti kebenarannya oleh		
Kabid Tata Kelola TIK dan Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi	Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi
<b>AFRIANTONI, SP</b> NIP. 19660410 199803 1 004	<b>NOVIARDI, S.Kom</b> NIP. 19681114 200012 1 001	<b>Drs. NIRWAN, ME</b> NIP. 19670222 198512 1 001